

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Terkait dengan penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Penggunaan metode kualitatif dalam penelitian ini dimaksudkan bahwa penelitian terhadap suatu fenomena yang terjadi akan lebih ideal dan relevan bila menggunakan metode yang mampu menjelaskan aspek-aspek dari fenomena tersebut lebih rinci. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang menekankan hal tersebut dan tentunya dengan menggunakan perpaduan beberapa pendekatan untuk lebih mamaksimalkan hasil dari penelitian tersebut.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipatif dan interview mendalam. Observasi partisipatif merupakan salah satu bentuk observasi dimana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan atau fenomena yang diamati. Seperti yang dijelaskan Profesor Dr. Sugiyono, dalam penelitian ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data. Sambil melakukan pengamabsertan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.¹⁴ Sedangkan wawancara mendalam (in depth interview) adalah metode yang memungkinkan pewawancara untuk bertanya kepada responden

¹⁴ Prof. Dr. Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, Alfabeta, Bandung, 2015, hal. 64.

dengan jangkauan data lebih dalam. Wawancara mendalam dilihat oleh peneliti sebagai sebuah kolaborasi antara pewawancara dan partisipan, dimana apa yang ingin didiskusikan oleh partisipan sama pentingnya dengan apa yang ingin didiskusikan oleh pewawancara. Para peneliti yang memilih wawancara mendalam tertarik terhadap arah yang ingin ditentukan oleh responden dalam wawancara.¹⁵

B. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Pemuda Petani Desa Bendosari dan Pengurus Kelompok Tani Desa Bendosari, Kras, Kediri. Alasan penetapan objek berupa Pemuda Petani karena mereka merupakan orang yang secara langsung merasakan atau menerima problem yang penulis bahas dalam penelitian ini, sedangkan Pengurus Kelompok Tani menjadi sumber untuk mengetahui terkait upaya dalam menanggulangi dan mengatasi permasalahan Petani Muda Desa Bendosari.

C. Kehadiran peneliti

Sesuai dengan metode penelitian yang dipakai oleh peneliti, posisi peneliti adalah sebagai orang yang berpartisipasi dalam fenomena yang diteliti, baik sebagai pelaku atau sebagai orang yang melihat secara langsung fenomena tersebut. Selain itu, peneliti juga akan memposisikan diri sebagai pewawancara dari subjek penelitian.

¹⁵ Richard West dan Lynn H. Turner, Pengantar TEORI KOMUNIKASI; ANALISIS DAN APLIKASI, salemba humanika, Jakarta, 2009, hal. 83

D. Sumber data

Sumber data menjelaskan tentang dari mana dan dari siapa data diperoleh, data apa saja yang dikumpulkan, bagaimana informan atau subjek tersebut, dan dengan cara bagaimana. Data peneliti peroleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi:

1. Data primer

Sumber data primer dapat diperoleh secara langsung dari lapangan, dalam hal ini peneliti akan memperoleh sumber-sumber data yang menggambarkan terkait permasalahan Petani Muda dalam menghadapi tekanan tentang profesinya, serta upaya dari pihak kelompok tani sebagai Lembaga yang bertanggung jawab mengurus permasalahan petani. Data yang dikumpulkan berupa observasi kegiatan para subjek serta wawancara kepada subjek.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari bacaan atau hasil dari pengumpulan data oleh orang lain dengan kriteria yang ditentukan sesuai dengan orang yang mencari data tersebut. Data sekunder ini bisa saja didapat dari jurnal ataupun buku-buku yang dibutuhkan oleh peneliti.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Metode pengumpulan adalah suatu cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang relevan. Metode pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti yaitu :

1. Observasi

Observasi adalah tehnik pengumpulan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Poerwandi (1998) berpendapat bahwa observasi merupakan metode yang paling mendasar dan paling tua, karena dengan cara-cara tertentu kita selalu terlibat dalam proses mengamati.¹⁶ Observasi sebagai partisipant artinya bahwa peneliti merupakan bagian dari kelompok yang ditelitinya.

2. Wawancara

Menurut Lincoln dan Guba, maksud mengadakan wawancara, antara lain: mengkontruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, dan lain-lain kebulatan.¹⁷ Dengan metode wawancara peneliti akan memperoleh informasi yang luas dari informan.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah tehnik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden.¹⁸ Metode dokumentasi ini digunakan oleh peneliti untuk mendokumentasikan berbagai kegiatan dalam memperoleh data. Dengan memperoleh dokumentasi akan mempermudah peneliti dalam penelitian.

¹⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), cet.1, h. 143

¹⁷ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, h. 135

¹⁸ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Tehnik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rieneka Cipta, 2006), h.112

F. Analisis Data

Proses pengelolaan data pada penelitian ini berupa analisis deskriptif kualitatif. Teknik analisis data adalah proses mencari data dan menyusun secara sistematis terhadap data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting untuk akan dipelajari dan direfleksikan serta membuat kesimpulan sehingga mudah diambil oleh diri sendiri dan orang lain. Data hasil penelitian yang telah dikumpulkan sepenuhnya dianalisis secara kualitatif. Analisis data dilakukan setiap saat. Pengumpulan data di lapangan secara berkesinambungan. Diawali dengan proses klarifikasi data agar tercapai konsistensi, dilanjutkan dengan langkah abstraksi teoritis terkait informasi lapangan, dengan mempertimbangkan menghasilkan pertanyaan pertanyaan yang mendasar dan universal.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mengetahui keabsahan data dalam penelitian ini maka digunakan teknik triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain. Melakukan triangulasi yaitu data yang dihimpun tentang suatu objek penelitian dan dikumpulkan dari seorang subjek penelitian belum tentu akurat sesuai dengan sebenarnya. Melakukan triangulasi dimaksudkan untuk meningkatkan ketepatan dan kebenaran data penelitian, sehingga menggiring pula pada keakuratan hasil penelitian. Cara ini pun sekaligus dapat mencegah subjektivitas dalam penelitian. Triangulasi mencari dengan cepat pengujian data yang sudah ada dalam memperkuat tafsir dan meningkatkan kebijakan, serta

program yang berbasis pada bukti yang telah tersedia. Jadi peneliti tidak hanya menggunakan satu sumber saja, melainkan menggunakan berbagai sumber untuk pengumpulan data.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang akan digunakan oleh peneliti yaitu:

1. Tahap Persiapan

Dalam tahap ini peneliti mengumpulkan buku-buku yang relevan berkaitan dengan masalah yang akan diteliti oleh peneliti. Selain mengumpulkan buku-buku yang relevan, peneliti juga mempersiapkan rancangan penelitian yang dibuat oleh peneliti, memilih lapangan penelitian dan membuat perizinan untuk memperlancar dalam proses penelitian kami.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan dengan pengumpulan data-data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam tahap penelitian, peneliti membuat daftar pertanyaan sebelum dilakukannya wawancara ke lapangan tempat penelitian dan mencatat dokumen yang diperlukan. Guna mempermudah dalam kelancaran wawancara serta informasi yang diperlukan.

3. Tahap Analisis Data

Semua data yang telah diperoleh selanjutnya data tersebut dikelompokkan berdasarkan masing-masing rumusan masalah kemudian dianalisis. Dalam

tahap analisis ini peneliti memilah dan memilih hasil dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Membedakan data yang penting dan data yang tidak penting. Apabila dalam perolehan data, apabila masih ada data yang kurang, peneliti kembali melakukan wawancara lagi terkait data yang diperlukan.

4. Tahap Laporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir yang berbentuk laporan tertulis hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

